

## BAB 4

### PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, fokus penelitiannya adalah pemanfaatan fasilitas yang ada di Alun-alun Kota Depok, oleh karena itu Peneliti perlu mendapatkan data dari pengunjung Alun-alun Kota Depok mengenai pengalaman mereka selama berkunjung dan menggunakan fasilitas yang ada di Alun-alun Kota Depok. Tidak hanya itu, Peneliti juga perlu melakukan observasi secara langsung untuk melihat pemanfaatan Alun-alun Kota Depok secara keseluruhan. Untuk mendapatkan data dari pengunjung, Peneliti melakukan penyebaran kuesioner *online* kepada beberapa pengunjung.

Hasil penelitian yang akan dibahas di bawah berupa kondisi eksisting Alun-alun Kota Depok meliputi tipologi Alun-alun yang menyesuaikan dengan bentuk, fungsi, dan jenisnya dan juga keseluruhan fasilitas yang ada di alun-alun dan penggunaannya. Lalu pembahasan selanjutnya mengenai pemanfaatan alun-alun berdasarkan aktivitas pengunjung dan juga kecenderungan pemanfaatannya guna mengetahui bagaimana pengunjung memanfaatkan dan menggunakan Alun-alun Kota Depok. Pada sub bab pembahasan berisi hasil pengumpulan data analisis hasil dari penyebaran kuesioner *online*. Hasil kuesioner dan observasi tersebut akan dihitung menggunakan *Publik Spaace Index* yang mana nantinya dapat diketahui seperti apa pemanfaatan Alun-alun Kota Depok berdasarkan setiap faktor dari teori *5 Dimension of Publik Space*.

##### 4.1.1. Analisis Tipologi Alun-alun Kota Depok

Ruang terbuka publik terbagi dalam beberapa kategori, pembagian kategori tersebut disesuaikan dengan bentuk dan juga fungsi dari ruang

terbuka publik itu sendiri. Di dalam bab 2 dijelaskan kategori ruang terbuka publik menurut (Carr & Dkk, 1992), mulai dari yang memiliki ukuran besar sampai yang terkecil dan yang dikelola oleh pemerintah maupun masyarakat setempat. Alun-alun merupakan sebuah lapangan terbuka yang berada di pusat kota. Alun-alun dapat dikategorikan sebagai ruang terbuka publik dikarenakan peruntukannya yang biasanya digunakan oleh masyarakat setempat.

Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa Alun-alun Kota Depok merupakan ruang terbuka publik yang dibangun dan dikelola secara langsung oleh Pemerintah Kota Depok. Alun-alun Kota Depok dapat digunakan untuk berbagai macam kegiatan karena di dalamnya sudah disediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung, baik untuk kegiatan formal seperti perayaan hari besar maupun kegiatan informal seperti berolahraga dan bermain. Selain itu, Alun-alun Kota Depok merupakan salah satu aset ruang terbuka hijau bagi Kota Depok, karena di dalamnya juga terdapat area hijau yang cukup banyak. Berdasarkan gambaran Alun-alun Kota Depok di atas dan juga teori yang dijelaskan oleh (Carr & Dkk, 1992) mengenai tipologi ruang publik, maka Alun-alun Kota Depok dapat dikategorikan sebagai *Central Park*.

Berdasarkan fungsinya dan tujuannya, (Carr & Dkk, 1992) menjelaskan bahwa ruang terbuka public memiliki 5 tujuan utama, yaitu untuk kesejahteraan masyarakat, peningkatan visual, peningkatan lingkungan, pengembangan ekonomi, dan peningkatan kesan. Berdasarkan hasil observasi Peneliti di Alun-alun Kota Depok, berikut implementasi tujuan ruang terbuka public pada Alun-alun Kota Depok.

No	Tujuan	Implementasi pada Alun-alun Kota Depok
1	Kesejahteraan masyarakat	<p>Masyarakat dapat menggunakan Alun-alun Kota Depok untuk melakukan berbagai kegiatan bermanfaat seperti olahraga, rekreasi, ataupun jual beli.</p> 
2	Peningkatan visual	<p>Alun-alun Kota Depok memiliki desain ruang terbuka public yang bagus sehingga dapat menarik perhatian masyarakat.</p> 
3	Peningkatan lingkungan	<p>Alun-alun Kota Depok dilengkapi beberapa lahan untuk area hijau, sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan area hijau di Kota Depok.</p> 
4	Pengembangan Ekonomi	<p>Terdapat kios PKL (Pedagang Kaki Lima) di Alun-alun Kota Depok sehingga dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian.</p> 

Tabel 4. 1 Implementasi Tujuan Ruang Terbuka Publik pada Alun-alun Kota Depok

#### 4.1.2. Analisis Fasilitas Alun-alun Kota Depok



Gambar 4. 1 Legenda Alun-alun Kota Depok  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Setiap ruang terbuka publik menyediakan fasilitas yang dapat digunakan oleh pengunjungnya. Semakin banyak dan baik fasilitas yang tersedia, maka ruang terbuka publik tersebut semakin banyak diminati oleh masyarakat. Alun-alun dengan luas 3.9 hektar ini memiliki beragam fasilitas untuk yang dapat digunakan oleh masyarakat. Mulai dari fasilitas olahraga sampai fasilitas untuk belajar/bekerja. Terdapat sekitar 23 fasilitas yang ada di Alun-alun Kota Depok. Peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian untuk melihat kondisi eksisting dari setiap fasilitas yang disediakan.

Pada saat melakukan observasi, Peneliti perlu menunggu sampai kondisi Alun-alun kembali normal karena di bulan pertama observasi yaitu April 2022 bertepatan dengan bulan puasa dimana aktivitas di ruang publik sangat terbatas. Setelah kondisi kembali normal, observasi mulai dilakukan dengan melihat bagaimana pengunjung menggunakan setiap fasilitasnya. Peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak pengelola untuk mengetahui lebih lanjut mengenai informasi dari fasilitas yang tidak dapat ditemukan secara langsung di lapangan. Setelah melakukan pengambilan data, setiap fasilitas akan dianalisis berdasarkan kegunaannya. Berikut gambaran mengenai peletakkan fasilitas-fasilitas di Alun-alun Kota Depok.

#### A. Lapangan Olahraga



*Gambar 4. 3 Lapangan olahraga di Alun-alun Depok  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*



*Gambar 4. 2 Tribun lapangan olahraga  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*



*Gambar 4. 4 Lokasi lapangan olahraga di Alun-alun Depok*

*Sumber: Google Earth, 2022*

Pada Alun-alun Kota Depok terdapat dua lapangan olahraga yang dapat digunakan oleh pengunjung, yaitu lapangan basket dan lapangan futsal. Fasilitas ini dilengkapi dengan tribun penonton yang cukup besar di sebelah lapangan basket yang dilengkapi dengan peneduh di atasnya sehingga penonton dapat menyaksikan pertandingan dengan nyaman. Di sekeliling lapangan olahraga tersebut terdapat besi jaring pembatas yang berfungsi untuk mencegah bola keluar dari lapangan, sehingga tidak membahayakan pengunjung lain yang berada di sekitar fasilitas tersebut.

#### *B. Outdoor Gym*



*Gambar 4. 5 Fasilitas outdoor gym*

*Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*



Gambar 4. 6 Lokasi outdoor gym di Alun-alun Depok  
 Sumber: Google Earth, 2022

Fasilitas olahraga lainnya yang ada di Alun-alun Depok yaitu *outdoor gym*. Terdapat 7 alat olahraga yang pada fasilitas ini dan semuanya berfungsi dengan baik. Fasilitas ini tidak terlalu luas, namun setiap alatnya bisa digunakan untuk 2 orang, jadi *outdoor gym* ini dapat digunakan oleh maksimal 14 pengunjung. *Outdoor gym* banyak digunakan oleh segala kalangan, karena alat yang disediakan tidak terlalu berat. Di sekitar fasilitas ini terdapat vegetasi sebagai peneduh sehingga biasanya banyak digunakan untuk duduk-duduk.

### C. Area Skateboard



Gambar 4. 7 Pengunjung menggunakan area skateboard  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022



*Gambar 4. 8 Lokasi area skateboard di Alun-dlun Depok  
Sumber: Google Earth, 2022*

Alun-alun Kota Depok menyediakan area untuk bermain skateboard. Fasilitas ini memiliki ukuran yang cukup luas dan dapat digunakan untuk melakukan kegiatan bersama komunitas. Banyak anak muda yang menggunakan area ini secara berkelompok. Pada area skateboard ini tidak terdapat kerusakan apapun sehingga aman untuk digunakan oleh pengunjung. Area skateboard ini berada di dekat *BMX Park* dan fasilitas olahraga lainnya.

#### *D. BMX Park*



*Gambar 4. 9 BMX Park bagian atas  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*



Gambar 4. 10 Pengunjung menggunakan BMX Park  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022



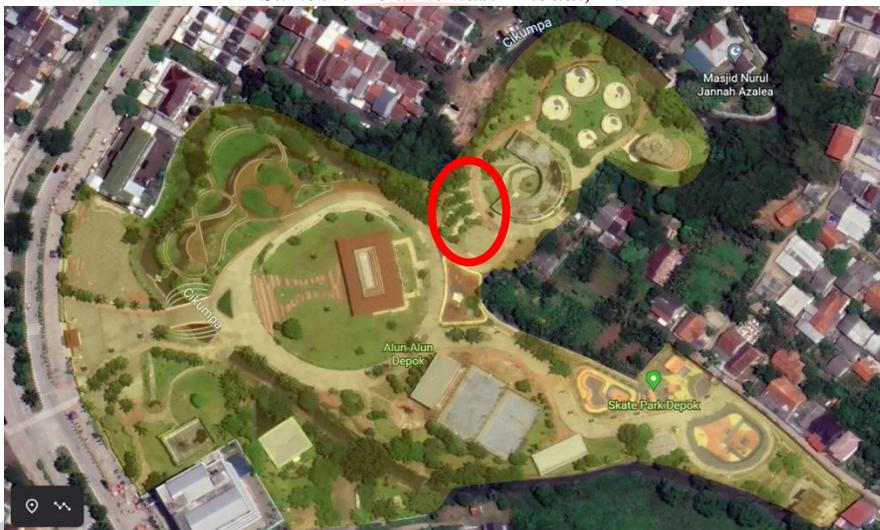
Gambar 4. 11 Lokasi area BMX Park Alun-dlun Depok  
 Sumber: Google Earth, 2022

Fasilitas BMX Park letaknya berdekatan dengan area *skateboard*, fasilitas ini digunakan untuk bermain sepeda dengan jalur yang berkeluk-luk. Fasilitas BMX *park* ini memiliki ukuran yang lebih luas dibanding area skatepark karena mengingat alat yang digunakan juga lebih besar (BMX). Banyak pengunjung anak-anak yang menggunakan fasilitas ini untuk bermain sepeda, namun banyak juga anak-anak dan orang tuanya yang menggunakannya untuk berduduk-duduk santai sehingga cukup mengganggu pengguna lainnya. Di beberapa sudut area ini terdapat genangan air ketika sehabis hujan, namun tidak terlalu mengganggu karena fasilitas ini cukup besar.

### E. Play Ground



Gambar 4. 12 Fasilitas playground  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022



Gambar 4. 13 Lokasi playground di Alun-alun Depok  
Sumber: Google Earth, 2022

Tempat bermain anak-anak merupakan fasilitas yang tidak pernah lepas dari sebuah ruang terbuka publik, di Alun-alun Kota Depok pun telah menyediakan fasilitas tersebut. *Play Ground*/Taman anak-anak merupakan fasilitas yang paling sering digunakan oleh pengunjung, banyak anak-anak dan orangtuanya yang menggunakan fasilitas ini, karena memang cukup banyak pengunjung yang membawa keluarga dan anak-anak. Jumlah permainan yang disediakan tidak terlalu banyak.

Hal tersebut tidak sesuai dengan jumlah pengunjung yang menggunakan fasilitas ini sehingga terkadang terlihat penuh dan sebagian anak-anak yang ingin mengunjungi *playground* ini beralih menggunakan fasilitas lain seperti *bmx park* dan *outdoor gym* untuk bermain yang mana pada akhirnya cukup mengganggu pengguna lain yang benar-benar ingin menggunakan fasilitas tersebut.

#### F. Kolam Retensi/Jembatan Utama



Gambar 4. 15 Fasilitas Kolam Retensi  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022



Gambar 4. 14 Lokasi kolam retensi di Alun-alun Depok  
Sumber: Google Earth, 2022

Pada saat pertama kali masuk dari gerbang utama, pengunjung akan disuguhkan oleh fasilitas kolam retensi ini. Fasilitas ini merupakan semacam jembatan yang didesain berkelok-kelok dan terdapat sebuah

kolam untuk menampung air sungai di bawahnya. Desain dari jembatan tersebut sangat menarik, dengan railing putih dan permukaan parket kayu membuat fasilitas ini banyak dijadikan spot foto oleh pengunjung. Namun jika dilihat dari atas jembatan, kolam yang berada di bawah kurang terawat dengan baik, banyak rumput ilalang yang tumbuh di kolam ini sehingga mengurangi nilai estetika dari fasilitas ini.



Gambar 4. 16 Rumput ilalang yang tumbuh di kolam retensi  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

#### G. Padepokan



Gambar 4. 17 Lokasi padepokan Alun-alun Depok  
Sumber: Google Earth, 2022

Padepokan menjadi bangunan utama yang tersorot saat memasuki Alun-alun Kota Depok karena berada di depan gerbang utama. Seperti yang dikatakan oleh (Maria, 2019) bahwa alun-alun merupakan halaman yang berada di depan rumah dan memiliki ukuran yang besar

dan dijadikan sebagai tempat berkegiatan oleh masyarakat. Ciri dari alun-alun tersebut bisa dilihat juga pada Alun-alun Kota Depok, yaitu dari bangunan padepokan ini yang memiliki lahan luas yang berada di depan memaksimalkan definisi dari “alun-alun”. Di depan Padepokan ini terdapat tiang bendera merah putih yang dapat digunakan untuk melakukan perayaan nasional dan juga batu peresmian dari Alun-alun Kota Depok. Banyak pengunjung yang menjadikan Padepokan ini untuk tempat bersantai, di ruang belakang Padepokan juga terdapat toilet.



*Gambar 4. 18 Padepokan Alun-alun Depok  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*



*Gambar 4. 19 Pengunjung menggunakan padepokan  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*

## H. Air Mancur



Gambar 4. 20 Fasilitas air mancur  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022



Gambar 4. 21 Air mancur saat menyala  
Sumber: (Daneenrazaqu, 2020)



Gambar 4. 22 Lokasi air mancur di Alun-alun Depok  
Sumber: Google Earth, 2022

Air mancur merupakan hiasan yang biasa kita temui pada ruang terbuka hijau, penambahan elemen air mancur di sekitar penghijauan akan menambah nilai estetika. Alun-alun Kota Depok juga menambahkan beberapa elemen air mancur di dalamnya. Terdapat dua air mancur pada Alun-alun Kota Depok, yaitu pada bagian depan dan belakang. Kedua air mancur tersebut berfungsi dengan baik, namun ketika pengunjung sepi air mancur tersebut akan dimatikan dan dinyalakan ketika ramai. Sebelumnya banyak anak-anak yang bermain air di air mancur belakang, namun saat ini sudah tidak diperbolehkan.

#### I. Co-working Space



Gambar 4. 23 Fasilitas co-working space  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022



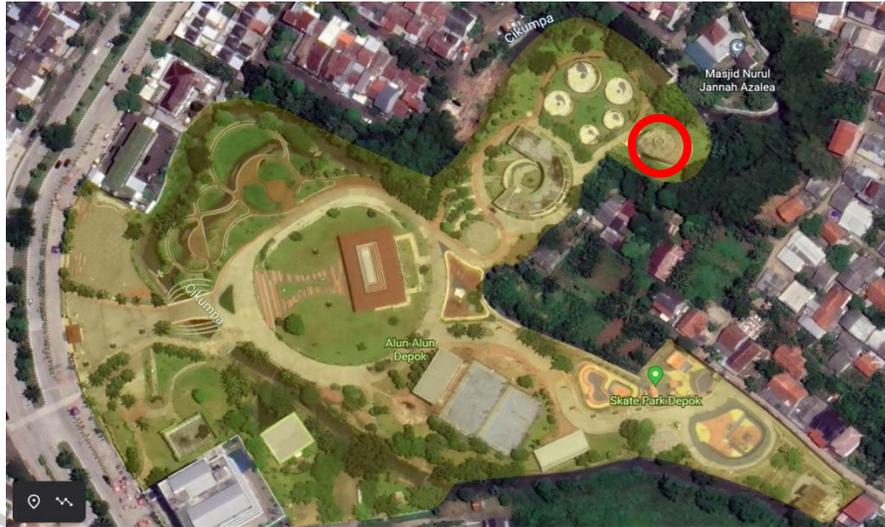
Gambar 4. 24 Lokasi Co-working Space di Alun-alun Depok  
Sumber: Google Earth, 2022



*Gambar 4. 25 Kondisi di dalam Co-working Space  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*

Alun-alun Kota Depok juga menyediakan tempat untuk bekerja dan belajar. Terdapat 5 unit berbentuk lingkaran pada fasilitas ini, setiap unitnya memiliki ukuran yang cukup besar. Di tengah setiap unit terdapat tanaman yang menambah kesan asri pada fasilitas ini. Fasilitas ini dilengkapi dengan stop contact dan CCTV di setiap unitnya sehingga cukup nyaman dan aman digunakan untuk belajar atau hanya sekedar bersantai. Beberapa pengunjung juga menggunakan area ini untuk tempat istirahat dan kegiatan komunitas lainnya.

## J. Menara Pandang



Gambar 4. 27 Lokasi Menara Pandang di Alun-alun Depok  
Sumber: Google Earth, 2022



Gambar 4. 26 Fasilitas Menara Pandang  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Fasilitas menara pandang ini digunakan untuk melihat pemandangan Alun-alun Kota Depok dari ketinggian 6 lantai. Di lantai paling bawahnya terdapat fasilitas toilet untuk pria dan wanita. Untuk menjangkau setiap lantainya, terdapat tangga melingkar yang berada di tengah. Fasilitas ini banyak digunakan untuk bersantai sambil menikmati pemandangan Kota Depok. Menara Pandang memiliki railing yang sangat aman sehingga bisa digunakan untuk anak kecil

namun tetap dalam pengawasan orang tua. Namun di teras yang berada di depan menara pandang ini cukup licin ketika sehabis hujan sehingga pengunjung perlu lebih berhati-hati



Gambar 4. 28 Peringatan lantai licin di Menara Pandang  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

#### K. Wall Climbing



Gambar 4. 29 Lokasi wall climbing di Alun-alun Depok  
Sumber: Google Earth, 2022

Fasilitas olahraga *wall climbing* ini berada di paling ujung belakang Alun-alun. Terdapat 3 jenis tebing yang terdapat pada fasilitas ini, paling kiri merupakan yang paling pendek dan 2 lainnya yang tinggi. Terdapat pengunjung yang secara berkelompok melakukan panjat tebing di fasilitas ini. Namun perlu diperhatikan bahwa penggunaan fasilitas ini khusus untuk yang sudah terlatih atau dengan pengawasan

professional untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Fasilitas ini berfungsi dengan baik, namun vegetasi yang berada di sekitar fasilitas ini kurang terawat dengan baik.



*Gambar 4. 30 Fasilitas Wall Climbing  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*

Di beberapa pekerasan yang ada terdapat rumput liar yang tumbuh memanjang sehingga mengganggu estetika dari fasilitas ini. Bisa dilihat juga bahwa cat pada dua tebing yang tinggi tampak sudah terkelupas. Dengan adanya rumput liar dan cat yang terkelupas memberikan suasana yang kurang nyaman karena letak fasilitas ini berada di paling ujung dan akan terasa seram.



*Gambar 4. 31 Rumput liar yang tumbuh di sekitar Wall Climbing  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*

## L. Mushola



*Gambar 4. 32 Pintu masuk mushola  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*



*Gambar 4. 33 Lokasi mushola di Alun-alun Depok  
Sumber: Google Earth, 2022*

Mushola merupakan tempat ibadah bagi umat muslim. Biasanya di ruang publik selalu menyediakan area untuk solat, untuk memudahkan umat muslim beribadah 5 kali sehari. Di Alun-alun Kota Depok menyediakan fasilitas mushola bagi pengunjung yang beragama islam. Sehingga tidak perlu khawatir jika berlama-lama di Alun-alun Kota Depok.



*Gambar 4. 35 Kolam ikan yang terdapat di depan mushola  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*



*Gambar 4. 34 Suasana di dalam mushola  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*

Mushola ini memiliki konsep semi outdoor, pada area untuk solat hanya dibatasi sekat-sekat, namun kondisi di dalam mushola agak sedikit kotor karena ada beberapa dedaunan yang masuk ke dalam mushola. Suasana di dalam mushola sangat sejuk dan di bagian belakang dekat area solat terdapat kolam ikan yang menambah kesejukan di dalam mushola, Terdapat banyak ikan di kolam yang berada di dekat mushola ini, namun air pada kolam tersebut agak sedikit kotor. Lokasi mushola berada di dekat ruang informasi, ketika masuk ke Alun-alun Kota Depok lokasi mushola agak tertutup pepohonan sehingga tidak terlalu terlihat.



Gambar 4. 38 Lokasi mushola tertutup pohon  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

M.Toilet



Gambar 4. 37 Lokasi toilet di Alun-alun Depok  
Sumber: Google Earth, 2022



Gambar 4. 36 Toilet dekat lapangan olahraga  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022



*Gambar 4. 39 Toilet di Menara Pandang  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*



*Gambar 4. 41 Kamar Mandi  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*

*Gambar 4. 40 Toilet Difabel  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*

Toilet merupakan fasilitas yang perlu terdapat di ruang terbuka public untuk memenuhi kebutuhan sanitasi pengunjung. Lokasi toilet harus mudah ditemukan dan diakses, oleh karena itu kebutuhan toilet harus disesuaikan dengan luas area. Fasilitas toilet yang ada di Alun-alun Kota Depok terdapat di beberapa tempat, yaitu di Menara Pandang, di Padepokan, di mushola, dan di dekat lapangan olahraga. Pada toilet yang berada di Padepokan, terdapat toilet yang dapat digunakan untuk penyandang difabilitas, lalu pada toilet yang berada di dekat lapangan olahraga, terdapat kamar mandi yang dapat digunakan oleh pengunjung setelah berolahraga.

## N. Ruang Informasi dan VIP



Gambar 4. 43 Lokasi ruang informasi dan VIP di Alun-alun Depok  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022



Gambar 4. 42 Lokasi ruang informasi dan VIP di Alun-alun Depok  
Sumber: Google Earth, 2022

Ruang informasi berada di bagian paling depan Alun-alun. Di ruang informasi ini juga terdapat ATM center dan ruang VIP. Fasad pada fasilitas ini terdapat *vertical garden* dan layar LCD besar. ATM yang tersedia yaitu ATM Bank BJB dan BCA.

## O. Taman Lansia



Gambar 4. 45 Fasilitas Taman Lansia  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022



Gambar 4. 44 Lokasi taman lansia di Alun-alun Depok  
Sumber: Google Earth, 2022

Taman lansia berupa tempat duduk yang terdapat jalur batu krikil yang dapat digunakan untuk terapi. Taman ini biasa digunakan untuk istirahat dan bisa digunakan oleh berbagai usia, lokasinya dekat dengan *playground* dan digunakan oleh orang tua untuk duduk sembari mengawasi anaknya bermain. Desain Taman Lansia yang bagus banyak dijadikan sebagai spot foto oleh para pengunjung.

P. Galeri



Gambar 4. 46 Fasilitas Galeri  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022



Gambar 4. 47 Lokasi galeri di Alun-alun Depok  
Sumber: Google Earth, 2022

Pada gedung galeri ini terdapat kantor pengelola, *minimarket*, dan juga ruang menyusui. Gedung galeri ini memiliki desain yang unik dan terdapat ramp dan taman di tengahnya dan menjadi incaran untuk berfoto di sana.

Q. Parkiran



Gambar 4. 50 Parkir kendaraan roda empat atau lebih di Alun-alun Depok  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022



Gambar 4. 49 Parkir motor di Alun-alun Depok  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022



Gambar 4. 48 Lokasi parkir di Alun-alun Depok  
Sumber: Google Earth, 2022

Parkiran yang disediakan oleh Alun-alun Kota Depok cukup luas. Parkiran untuk motor berada di jalan depan Alun-alun Kota Depok, yaitu di sebelah kanan dan kiri depan gerbang utama. Untuk parkiran kendaraan roda empat atau lebih memiliki area parkir sendiri tidak jauh dari parkiran motor dan memiliki ukuran yang luas. Di bagian belakang dekat mushola juga terdapat parkiran khusus untuk tamu penting dari pemerintahan, untuk jalur masuknya yaitu melalui gang di sebelah gedung BPJS yang berada di samping Alun-alun Depok. Untuk parkir di Alun-alun Kota Depok dikenakan biaya parkir sebesar Rp 2000.



Gambar 4. 51 Parkir khusus tamu penting  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

#### R. Area PKL



Gambar 4. 52 Lokasi jualan di Alun-alun Depok  
Sumber: Google Earth, 2022



Gambar 4. 54 D'Co Mart (Depok Cooperative Mart)  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022



Gambar 4. 53 Kios PKL (Pedagang Kaki Lima) di Alun-alun Depok  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

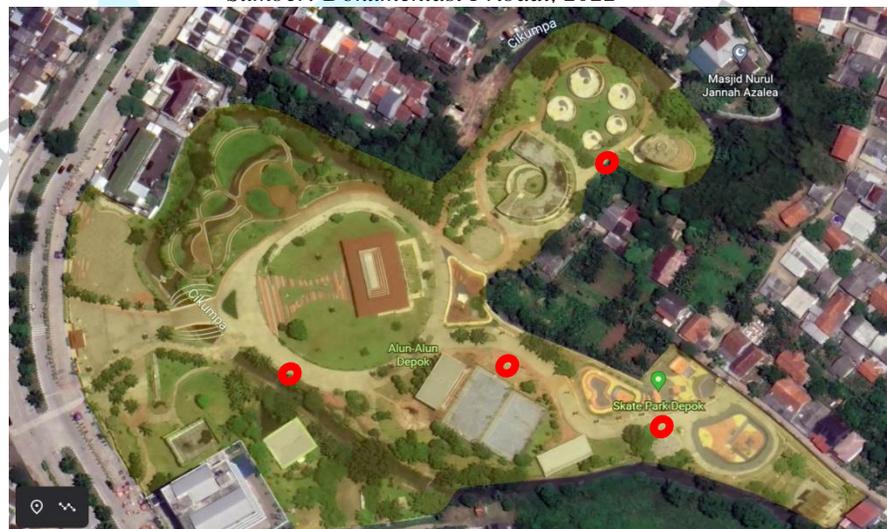
Di Alun-alun Kota Depok terdapat kios PKL (Pedagang Kaki Lima) yang berada di depan Alun-alun. Namun pengelola dari kios PKL tersebut bukan dari pihak Alun-alun Kota Depok, melainkan dari Kelurahan Cilodong. Cukup banyak UMKM yang menyewa kios tersebut, namun pada kios yang berada di paling ujung tidak banyak yang terisi karena lebih sepi dan cukup jauh menjangkaunya dari pintu masuk alun-alun.

Di dalam Alun-alun Kota Depok juga terdapat sebuah mini market yang dikelola oleh koperasi pemerintah Kota Depok yang bernama *D'CO Mart* atau *Depok Cooperative Mart*. Di depannya terdapat tempat duduk yang bisa digunakan untuk makan. Namun memang makanan yang dijual tidak terlalu banyak seperti *minimarket* pada umumnya, tetapi cukup untuk membeli jajan-jajanan.

#### S. Air Minum

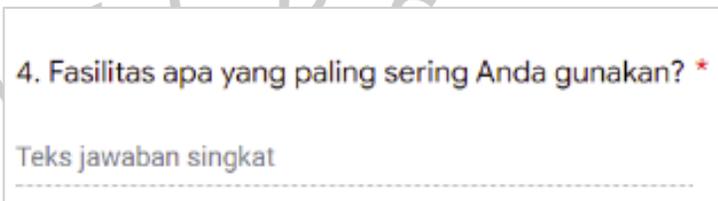


Gambar 4. 56 Fasilitas air minum di Alun-alun Kota Depok  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022



Gambar 4. 55 Lokasi air minum di Alun-alun Depok  
Sumber: Google Earth, 2022

Pada Alun-alun Kota Depok terdapat fasilitas air minum gratis yang disediakan oleh PDAM Kota Depok. Fasilitas ini tersebar di sekeliling alun-alun, yaitu di sebrang padepokan, di dekat lapangan olahraga, di dekat outdoor gym, dan di dekat menara pandang.



Gambar 4. 57 Pertanyaan kuesioner mengenai fasilitas  
 Sumber: Hasil kuesioner, 2022

Dari hasil kuesioner yang disebar ke 67 pengunjung Alun-alun Kota Depok mengenai fasilitas apa yang paling sering digunakan. *Playground* dan *Outdoor Gym* mendapat pilihan terbanyak, karena memang banyak pengunjung keluarga yang membawa anaknya datang ke Alun-alun Kota Depok. Jalur pejalan kaki dan lapangan olahraga mendapat pilihan terbanyak selanjutnya, banyak pengunjung yang memanfaatkan alun-alun sebagai tempat untuk berolahraga.

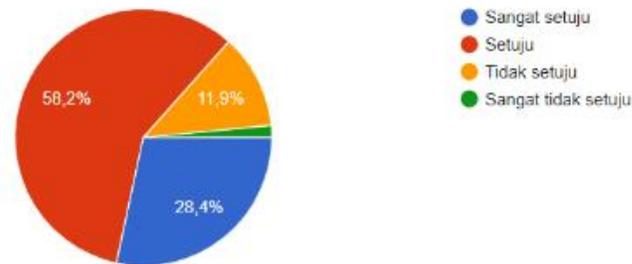
Tabel 4. 2 Hasil kuesioner fasilitas yang sering digunakan oleh responden  
 Sumber: Olahan Pribadi, 2022

No	Fasilitas	Jumlah responden
1	Jalur pejalan kaki	9
2	Skatepark	5
3	Co-working Space	4
4	Taman Lansia	4
5	Wall Climbing	2
6	BMX Park	2
7	Lapangan Olahraga	9
8	Playground	11
9	Toilet	2

10	Mushola	1
11	Padepokan	4
12	Outdoor gym	11
13	Jembatan utama	2
14	Kios PKL	1
Total		67

3. Fasilitas yang tersedia di Alun-alun Kota Depok sangat lengkap dan Anda dapat mengakses keseluruhan fasilitasnya.

67 jawaban



Gambar 4. 58 Hasil kuesioner kelengkapan fasilitas di Alun-alun Depok  
Sumber: Hasil kuesioner, 2022

Pada kuesioner mengenai kelengkapan fasilitas pada Alun-alun Kota Depok, terdapat 86.6% responden yang menjawab setuju dan sangat setuju bahwa fasilitas Alun-alun Kota Depok sangat lengkap mulai dari fasilitas untuk olahraga, bermain, hingga jual beli. 13.4% responden lainnya menjawab tidak setuju, kemungkinan dikarenakan terdapat fasilitas yang tidak bisa digunakan leluasa dan perlu pengawasan professional seperti *wall climbing* dan area *BMX Park* yang terkadang banyak dijadikan tempat duduk-duduk.

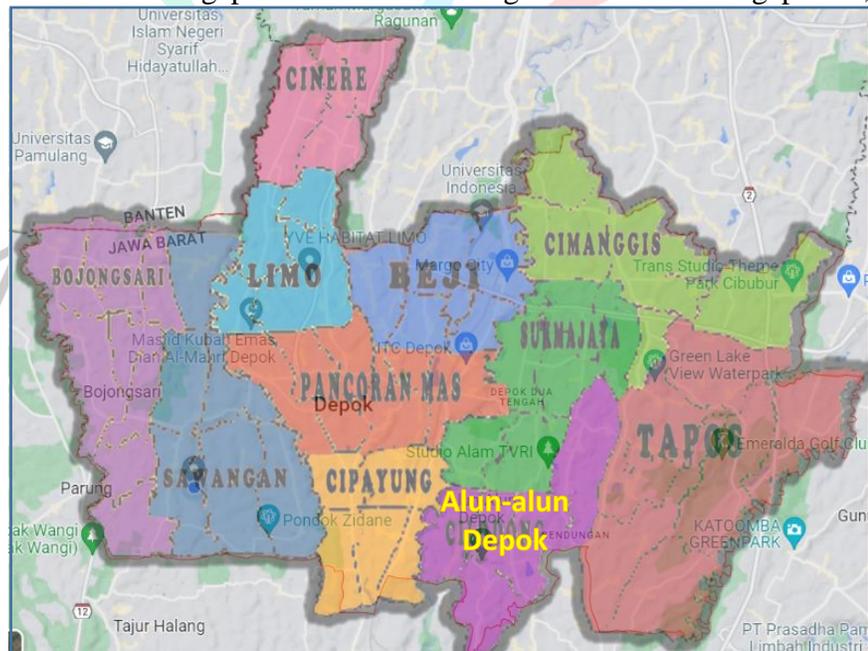
#### 4.2. Pembahasan Penelitian

Dalam penelitian ini fokus utamanya adalah pemanfaatan fasilitas dan juga elemen yang ada di Alun-alun Kota Depok. Dalam melihat pemanfaatan Alun-alun tentunya diperlukan pendapat dari para pengunjung mengenai pengalaman mereka mengunjungi Alun-alun

Kota Depok. Untuk mengetahui hal tersebut terdapat faktor yang digunakan yaitu teori yang dijelaskan sebelumnya oleh (Metha, 2014) mengenai *5 Dimension of Publik Space*, Untuk melakukan penilaian mengenai 5 faktor tersebut, diperlukan data dari pandangan pengunjung Alun-alun Kota Depok. Berikut penjelasannya:

#### 4.2.1. Inclusiveness

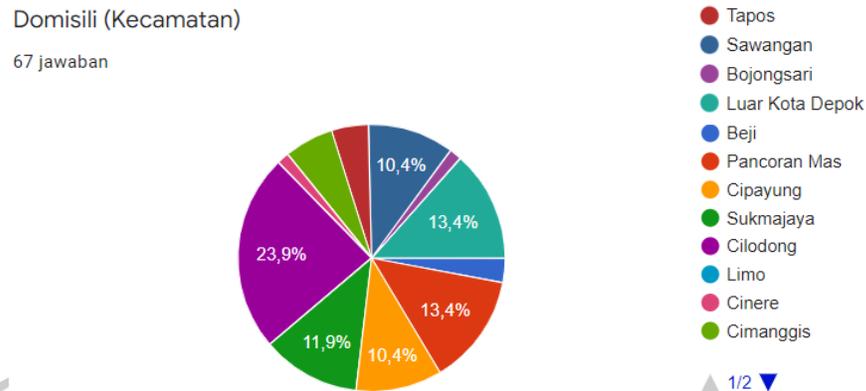
Ruang terbuka publik atau alun-alun sudah seharusnya berada di pusat kota sehingga lokasinya strategis dan dapat dijangkau oleh masyarakat sekitar. Hal ini berkaitan dengan kemudahan aksesibilitas bagi masyarakat Kota Depok untuk menjangkau Alun-alun Depok. Tidak hanya lokasinya yang strategis, ruang publik juga perlu kemudahan untuk diakses oleh berbagai kalangan. Ruang terbuka publik yang memiliki aksesibilitas yang mudah pastinya juga akan berpotensi untuk dimanfaatkan oleh masyarakat secara terus menerus. Seperti yang dikatakan oleh (Metha, 2014) bahwa akses ke ruang publik berkaitan dengan distribusi ruang publik,



Gambar 4. 59 Peta Kecamatan Kota Depok  
Sumber: Google maps, 2022

kedekatan, dan konektivitas ke bagian lain kota yaitu kemampuan untuk mencapai ruang untuk memasuki dan menggunakannya.

Kota Depok memiliki 11 kecamatan, Alun-alun Kota Depok terletak Kecamatan Cilodong tepatnya di komplek GDC yang mana terdapat beberapa lokasi bangunan instansi pemerintahan, perkantoran, dan juga bangunan komersial lainnya seperti kampus, restoran, dll. Sehingga lokasi komplek GDC ini cukup strategis dengan fasilitas publik yang ada di sekitarnya. Namun jika dilihat akses dari Kecamatan Cinere, Limo, dan Bojongsari yang berada di sebelah barat Kota Depok menuju ke arah Alun-alun Kota Depok bisa dibilang cukup jauh dibanding akses dari kecamatan lainnya. Dilansir dari (Depok Raya News, 2016), pusat Kota Depok saat ini terletak di sepanjang Jalan Margonda. Lokasi Alun-alun Kota



Gambar 4. 60 Domisi kecamatan pengunjung Alun-alun Depok

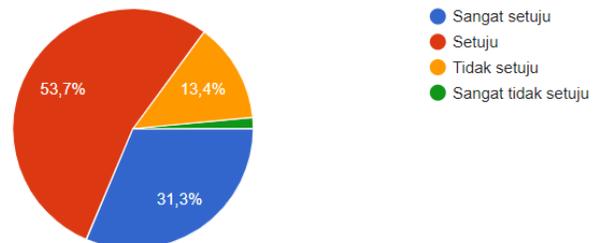
Sumber: Hasil kuesioner, 2022

Depok berada di selatan Kota Depok. Untuk mengakses Alun-alun Kota Depok dari pusat kota membutuhkan waktu kurang lebih 20 menit dengan jarak 8.5km. Dengan jarak tempuh tersebut, Alun-alun Kota Depok tidak cukup strategis untuk diakses dari pusat kota dan kecamatan yang berada di bagian barat Kota Depok.

Dari hasil kuisisioner yang disebarakan ke 67 pengunjung di Alun-alun Kota Depok, masyarakat yang mengunjungi Alun-alun Depok didominasi oleh yang berdomisili di Kecamatan Cilodong. Lalu pengunjung terbanyak selanjutnya berasal dari Kecamatan Pancoran Mas, Sawangan, Luar Kota Depok, dan Sukmajaya. Pengunjung yang berasal dari Kecamatan Bojongsari, Kecamatan Cinere, dan Kecamatan Limo adalah yang paling jarang didapati di Alun-alun Kota Depok. Berdasarkan peta Kota Depok, memang ketiga kecamatan tersebut adalah yang paling jauh untuk menjangkau Alun-alun Kota Depok, sehingga tidak banyak yang pengunjung dari kecamatan-kecamatan tersebut yang datang. Pada hasil kuesioner tersebut juga didapati 12.7% dari total 65 responden berasal dari luar Kota Depok. Pengunjung luar Kota Depok rata-rata mengunjungi Alun-alun pada saat hari pekan akhir untuk berekreasi bersama keluarga.

1. Lokasi Alun-alun Kota Depok sangat strategis dan mudah diakses.

67 jawaban



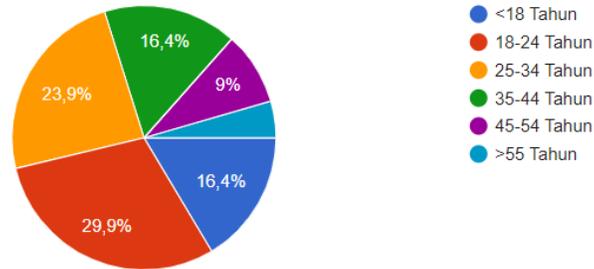
Gambar 4. 61 Kemudahan akses Alun-alun Depok bagi pengunjung

Sumber: Hasil kuesioner, 2022

Pada hasil kuesioner mengenai lokasi Alun-alun Kota Depok, total 85% responden menjawab setuju bahwa Alun-alun Kota Depok mudah diakses dan strategis, dan 15% menjawab tidak setuju. Hasil setuju lebih banyak dikarenakan pengunjung yang datang rata-rata berasal dari Kecamatan Cilodong, dimana cukup mudah untuk mengakses Alun-alun Kota Depok, dan sisanya dari kecamatan lain yang menganggap Alun-alun kurang strategis.

## Umur

67 jawaban



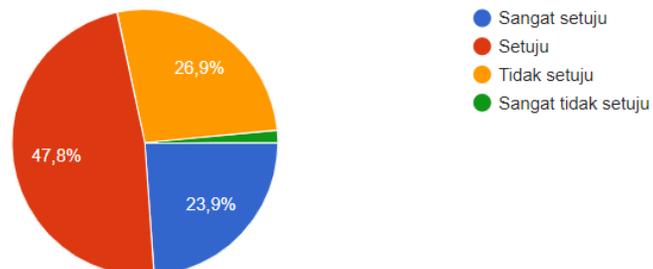
Gambar 4. 63 Kategori umur pengunjung Alun-alun Depok

Sumber: Hasil kuesioner, 2022

Alun-alun Kota Depok banyak dikunjungi dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Dari hasil kuesioner bisa dilihat bahwa Alun-alun Kota Depok banyak dikunjungi oleh anak-anak muda berusia 18-24 tahun yang biasanya berkunjung ke Alun-alun Kota Depok secara berkelompok. Pengunjung terbanyak selanjutnya yaitu dari kalangan <18 tahun, 25-34 tahun, dan 35-44 tahun, pengunjung dengan kategori usia tersebut merupakan keluarga kecil yang membawa anak-anak mereka untuk berekreasi di Alun-alun Kota Depok. Untuk kategori usia pengunjung yang paling sedikit berasal dari kalangan 45-54 tahun dan >55 tahun, kategori usia tersebut tidak terlalu banyak terlihat dan biasanya pengunjung dengan usia >55 tahun berkunjung ke Alun-alun di damping oleh anggota keluarga lainnya.

2. Alun-alun Kota Depok dapat dikunjungi kapanpun.

67 jawaban



Gambar 4. 62 Kunjungan ke Alun-alun Depok

Sumber: Hasil kuesioner, 2022

Pada pertanyaan kuesioner mengenai waktu kunjungan ke Alun-alun Depok, terdapat 27.3% responden yang menjawab tidak setuju, alasannya yaitu dikarenakan Alun-alun Kota Depok saat ini masih memberlakukan jam operasional khusus dengan 2 sesi yaitu sesi 1 (07.00 – 11.00) dan sesi 2 (13.00 – 17.00), sehingga tidak dapat diakses selama 24 jam. Dari hasil wawancara dengan pihak pengelola, (Ibu Eli, 2022), mengatakan bahwa dalam peraturan pemerintah baru yang telah memperbolehkan masyarakat untuk membuka masker di ruang terbuka akan direncanakan untuk dipertimbangkan kembali dengan jam operasional Alun-alun Kota Depok. Rencananya tidak akan ada waktu jeda antara sesi 1 dan sesi 2, jadi masyarakat bisa mengaksesnya dari pagi sampai sore.

#### **4.2.2. Pleasurability**

Ruang terbuka publik dibangun dengan desain yang baik dan bagus untuk menarik perhatian masyarakat agar tertarik berkunjung ke sana, oleh karena itu setiap elemen desainnya harus diperhatikan. Tidak hanya desain bangunan saja, penataan pada ruang dan vegetasi yang ada di ruang terbuka publik sangat berpengaruh pada desain lansekap yang ada. Dengan memiliki desain dan penataan ruang yang baik, maka kemungkinan besar ruang terbuka publik akan memberikan citra bagi lingkungan sekitar dan juga kesenangan bagi para pengunjung. Para peneliti berpendapat bahwa untuk mencapai kesenangan pejalan kaki lebih menyukai tingkat kerumitan tertentu yang dihasilkan dari variasi dan kebaruan, maksudnya jalur pedestrian yang disediakan di ruang terbuka publik tidak hanya lurus saja namun memiliki variasi desain seperti penambahan elemen atau variasi kontur naik turun.

Alun-alun Kota Depok sendiri memiliki desain dan penataan ruang yang bagus. Kontur yang ada pada Alun-alun Kota Depok sangat bervariasi, contohnya pada bagian belakang menuju area skatepark dan juga arah menuju galeri. Permukaannya tidak datar saja sehingga lebih menarik dan pengunjung bisa lebih merasa tertantang untuk menyusuri setiap sudut alun-alun.



*Gambar 4. 64 Perbedaan ketinggian di Alun-alun Depok  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*

Vegetasi yang ada pada Alun-alun Kota Depok terawat dengan baik karena terdapat petugas kebersihan yang merawat tanaman-tanaman tersebut dan membersihkan sampah-sampah dedaunan. Namun di bagian belakang tepatnya di area *wall climbing* terdapat area yang ditumbuhi rumput liar yang mana membuat fasilitasnya jadi kurang bersih dan menarik.

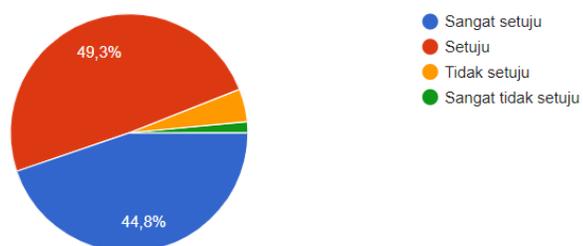


Gambar 4. 65 Rumput liar tumbuh di pekerasan  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Pada pernyataan kuesioner di bawah ini mengenai desain alun-alun, terdapat 97% dari total 67 responden yang setuju bahwa Alun-alun Kota Depok memiliki desain yang menarik. Hal ini bisa dilihat dari penjelasan sebelumnya mengenai fasilitas yang ada di Alun-alun Kota Depok yang sering digunakan sebagai spot foto oleh para pengunjung, sehingga itu menandakan bahwa pengunjung tertarik terhadap desain Alun-alun Depok.

5. Desain Alun-alun Kota Depok sangat menarik.

67 jawaban

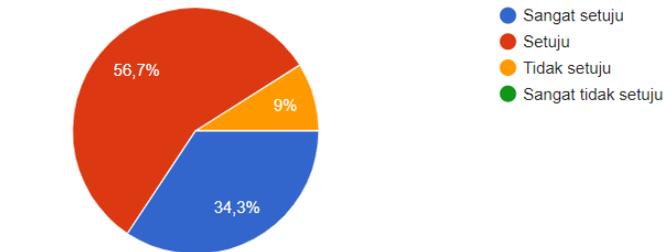


Gambar 4. 66 Hasil kuesioner tentang desain alun-alun  
Sumber: Hasil Kuesioner, 2022

Kuesioner selanjutnya mengenai tanaman atau vegetasi yang ada di Alun-alun Kota Depok menunjukkan terdapat 91% dari 67 responden yang menjawab setuju bahwa tanaman yang berada di Alun-alun terawat dengan baik, namun terdapat 9% yang tidak setuju kemungkinan dikarenakan kondisi yang berada di bagian belakang Alun-alun.

6. Tanaman di Alun-alun Kota Depok sangat terawat dengan baik.

67 jawaban



Gambar 4. 67 Hasil kuesioner tanaman alun-alun  
Sumber: Hasil Kuesioner, 2022

#### 4.2.3. Meaningful Activities

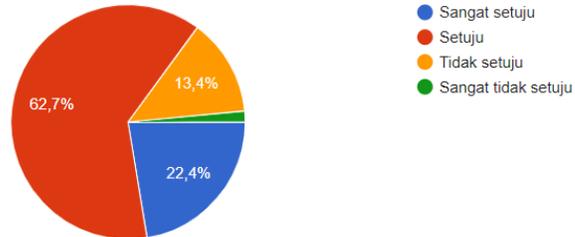
Sebuah ruang dapat dikatakan bermakna apabila dapat bermanfaat untuk mendukung masyarakat bersosialisasi dan mengadakan kegiatan yang bermakna secara simbolis dan kultural bagi individu atau kelompok (Metha, 2014). Banyak masyarakat yang antusias mengunjungi Alun-alun Kota Depok. Ada berbagai macam kegiatan yang dapat dilakukan di alun-alun, mulai dari berolahraga, bermain, ataupun sekedar bersantai. Di Alun-alun Kota Depok juga banyak digunakan untuk kegiatan komunitas dan kunjungan edukasi dari sekolah PAUD dan SD.

Pada kuesioner mengenai kegiatan komunitas, total 85.1% dari 67 responden menjawab setuju dan sangat setuju bahwa mereka dapat mengadakan maupun mengunjungi kegiatan komunitas di Alun-alun Kota Depok. Untuk mengadakan kegiatan tersebut secara resmi tentunya perlu memiliki izin dari pengelola, namun memang untuk keterangan bagaimana prosedur untuk mengurus izin tersebut tidak

disebarkan secara tertulis sehingga 14.9% responden yang menjawab tidak setuju dikarenakan kurang mengetahui mengenai prosedur yang ada.

7. Anda dapat mengadakan ataupun mengunjungi kegiatan komunitas di Alun-alun Kota Depok.

67 jawaban



Gambar 4. 68 Kunjungan komunitas di Alun-alun Depok

Sumber: Hasil Kuesioner, 2022

Pada gambar di bawah ini terdapat komunitas yang mengadakan kegiatan lomba sepeda untuk anak-anak di area lapangan futsal, banyak orang tua yang mendampingi anak-anaknya untuk mengikuti lomba. Di gambar selanjutnya terdapat kunjungan dari komunitas ibu-ibu ke Alun-alun Kota Depok, terlihat bahwa para ibu-ibu menggunakan baju seragam.



Gambar 4. 69 Komunitas mengadakan acara di Lapangan Olahraga

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022



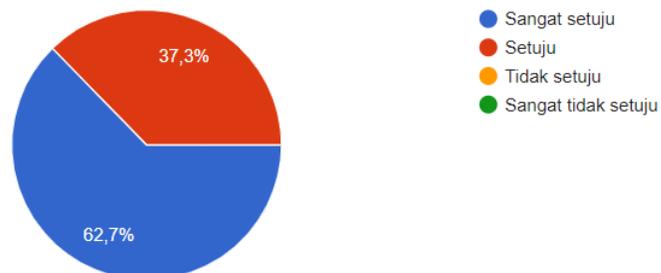
Gambar 4. 70 Kunjungan ke Alun-alun Kota Depok

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa di Alun-alun Kota Depok terdapat fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan untuk berolahraga, seperti *outdoor gym*, *area skatepark*, *wall climbing*, dll. Dari hasil pernyataan kuesioner mengenai kegiatan olahraga di Alun-alun Kota Depok, total keseluruhan responden menjawab setuju dan sangat setuju bahwa Alun-alun dapat digunakan untuk berolahraga. Pada gambar 4.51 terdapat pengunjung yang memanfaatkan area Alun-alun Kota Depok untuk bermain sepeda dan bulu tangkis. Hal ini membuktikan bahwa penyediaan fasilitas olahraga yang ada di Alun-alun Kota Depok sudah sangat baik karena pengunjung dapat memanfaatkannya secara maksimal.

8. Anda dapat melakukan kegiatan olahraga di Alun-alun Kota Depok.

67 jawaban



Gambar 4. 71 Hasil kuesioner kegiatan olahraga di Alun-alun Depok

Sumber: Hasil Kuesioner, 2022

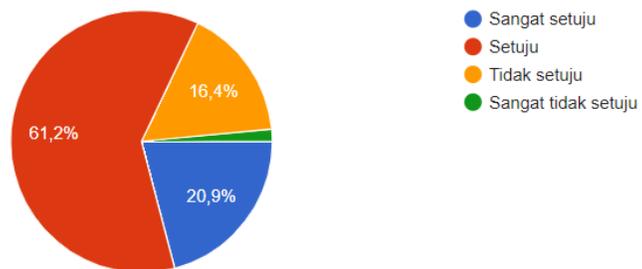


Gambar 4. 72 Pengunjung sedang berolahraga di Alun-alun Kota Depok  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Kuesioner mengenai keberadaan dan ketertiban fasilitas untuk PKL (Pedagang Kaki Lima) di Alun-alun Kota Depok mendapatkan total 82.1% nilai setuju dan sangat setuju. Sebelumnya juga sudah dijelaskan mengenai area PKL (Pedagang Kaki Lima) yang ada di Alun-alun Depok. Di sana pengunjung dapat melakukan transaksi jual beli dan merasakan manfaat dari kehadiran PKL yang ada di Alun-alun Kota Depok, walaupun kios PKL yang tersedia bukan difasilitasi oleh pengelola Alun-alun, melainkan oleh Kecamatan Cilodong, namun kios PKL tersebut tetap memberikan manfaat bagi pengunjung.

13. Terdapat fasilitas untuk pedagang kaki lima di Alun-alun Kota Depok yang berjalan dengan baik dan tertib.

67 jawaban



Gambar 4. 73 Hasil Kuesioner tentang pedagang kaki lima  
 Sumber: Hasil Kuesioner, 2022

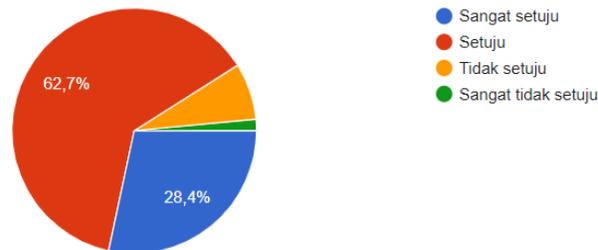
Namun, 17.9% mengatakan tidak setuju terhadap pernyataan ini, salah satu alasannya kemungkinan dikarenakan lokasinya yang terlalu memanjang sehingga agak menyulitkan pengunjung untuk menjangkau yang paling ujung. Selain itu makanan yang dijual di Depok Cooperative Mart tidak terlalu lengkap.

#### 4.2.4. Comfort

Setiap ruang yang diciptakan perlu memberikan kenyamanan bagi penggunaannya, begitu juga ruang yang ada di ruang terbuka publik. Kenyamanan merupakan aspek paling terpenting dalam sebuah ruang agar aktivitas yang ada di dalamnya dapat berjalan dengan baik. Kenyamanan di ruang terbuka publik dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya pengaruh kondisi iklim makro yang nyaman seperti suhu, sinar matahari, peneduh, dan angin ((Bosselmann et al. 1984) dalam (Metha, 2014)).

12. Terdapat fasilitas peneduh yang membantu Anda terlindung dari panas ataupun hujan.

67 jawaban



Gambar 4. 74 Hasil kuesioner tentang fasilitas peneduh

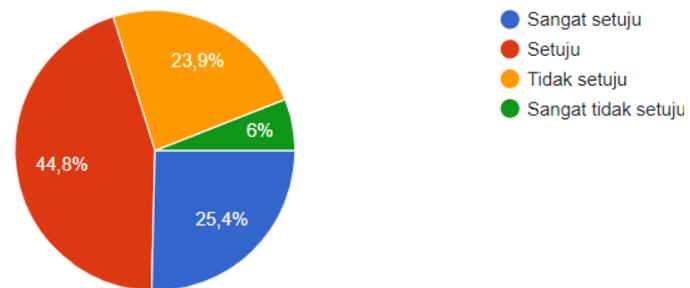
Sumber: Hasil Kuesioner, 2022

Pada pernyataan kuesioner yang disebarkan mengenai kenyamanan di Alun-alun Kota Depok terkait adanya fasilitas peneduh menunjukkan, dari total 67 responden terdapat 28.4% responden menjawab sangat setuju dan 62.7% responden menjawab setuju. Jika cuaca sedang hujan, ada beberapa fasilitas yang dapat dijadikan sebagai peneduh di Alun-alun Kota Depok, yaitu Padepokan, co-working space, menara pandang, galeri, tribun, dan mushola. Dan jika sedang terik, terdapat cukup

banyak vegetasi yang mampu melindungi pengunjung dari panas matahari. Pada siang hari, suhu di Alun-alun Kota Depok cukup panas dan terik sehingga ketika berada di sana akan terasa sedikit pengap dan gerah, hal ini dikarenakan pada Alun-alun Kota Depok memiliki cukup banyak lahan yang dijadikan pekerasan aspal dimana aspal dapat menyerap panas dan membuat suhu di sekitarnya menjadi lebih hangat.

9. Anda tidak merasakan kebisingan ketika berada di Alun-alun Kota Depok

67 jawaban

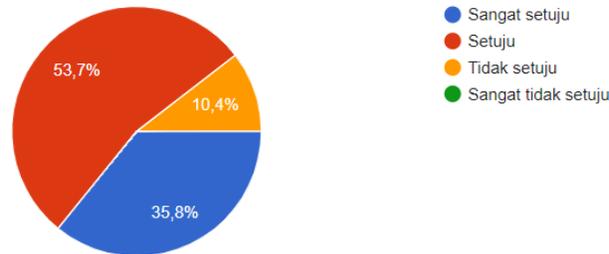


Gambar 4. 75 Hasil kuesioner mengenai kebisingan di alun-alun  
Sumber: Hasil Kuesioner, 2022

Lalu pada pernyataan kuesioner mengenai kebisingan yang ada di Alun-alun Kota Depok memiliki nilai tidak setuju dan sangat tidak setuju yang cukup tinggi yaitu jika ditotal sebesar 29.9%. Faktor yang memungkinkan terjadinya kebisingan pada Alun-alun Kota Depok yaitu dikarenakan banyaknya pengunjung yang datang terutama anak-anak sehingga menyebabkan kebisingan, namun untuk kebisingan yang berasal dari kendaraan bermotor tidak terlalu terdengar karena titik kumpul aktivitas pada alun-alun berada agak kedalam dan tidak terlalu dekat dengan jalan raya.

14. Terdapat fasilitas seperti toilet, tempat duduk, dan mushola yang dapat dengan mudah ditemukan di Alun-alun Kota Depok.

67 jawaban



Gambar 4. 76 Hasil kuesioner mengenai fasilitas rest area  
Sumber: Hasil Kuesioner, 2022

Fasilitas *rest area* seperti toilet, mushola, dan tempat duduk merupakan fasilitas yang dibutuhkan oleh pengunjung agar dapat merasakan kenyamanan untuk istirahat. Alun-alun Kota Depok juga menyediakan fasilitas tersebut. Dari hasil kuesioner mengenai kemudahan menjangkau fasilitas *rest area* yang berada di Alun-alun Kota Depok mendapatkan 89.5% nilai setuju dan sangat setuju. Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa fasilitas toilet yang ada di Alun-alun Kota Depok cukup banyak, untuk fasilitas tempat duduk tidak terlalu banyak namun ada banyak *spot* yang dapat dijadikan tempat untuk duduk, dan untuk fasilitas mushola juga terdapat di Alun-alun namun sebenarnya agak sulit untuk ditemukan dikarenakan lokasinya di bawah pohon sehingga agak sedikit tertutup.

#### 4.2.5. Safety

Keamanan merupakan salah satu hal paling penting yang perlu dipertimbangkan dari sebuah ruang terbuka publik. Rasa aman yang dirasakan oleh para pengunjung dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah penyediaan sarana dan kontrol yang baik dan jelas. Selain itu terdapat faktor lain yang mempengaruhi keamanan di ruang terbuka publik, yaitu kondisi fasilitas yang ada di ruang terbuka publik itu sendiri. Fasilitas yang tidak terawat, kotor, banyak sampah/coretan,

ataupun rusak dapat menimbulkan perasaan tidak aman bagi para pengunjung yang ada di ruang terbuka publik. Keamanan juga bisa dicapai dengan hadirnya orang-orang di sekitar ruang publik secara konstan, karena kehadiran orang-orang dapat meningkatkan persepsi keselamatan bagi pengunjung.

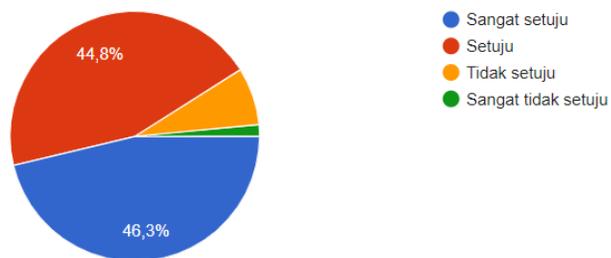


Gambar 4. 77 Papan penanda kamera CCTV  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Di Alun-alun Kota Depok terdapat cukup banyak CCTV yang berada di setiap sudut dan dipantau penuh selama 24 jam. CCTV ini diletakkan di setiap fasilitas yang ada. Selain itu, di Alun-alun Kota Depok terdapat petugas keamanan yaitu Satpol PP yang sering berkeliling dan berjaga di depan pintu masuk Alun-alun Kota Depok. Pernyataan kuesioner mengenai pengaruh keberadaan petugas keamanan dan kamera CCTV terhadap rasa aman pengunjung menunjukkan dari total 67 responden, 46.3% menjawab sangat setuju dan 44.8% menjawab setuju. Sehingga kehadiran kamera CCTV dan petugas keamanan di sekitar Alun-alun Kota Depok sudah sangat baik terhadap keamanan pengunjung.

15. Terdapat kamera CCTV dan anggota pengawas yang membuat anda merasa lebih aman ketika berada di Alun-alun Kota Depok

67 jawaban

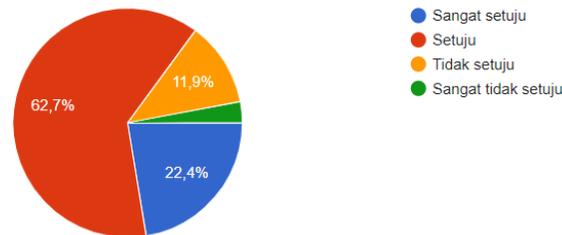


Gambar 4. 78 Hasil kuesioner tentang CCTV  
 Sumber: Hasil Kuesioneri, 2022

Hasil kuesioner mengenai pernyataan tentang rasa aman dari tindakan kriminal dan juga bahaya lalu lintas memiliki nilai sangat setuju dan setuju yang cukup tinggi. Keamanan dari bahaya lalu lintas dapat dirasakan karena pintu gerbang Alun-alun Kota Depok tidak berbatasan langsung dengan jalan raya, namun terdapat jalur pedestrian sebesar kurang lebih 5 meter di antaranya. Untuk bahaya dari tindakan kriminal juga cukup baik dikarenakan terdapat kamera CCTV dan petugas keamanan di sekitar alun-alun, namun 14.9% responden tidak setuju kemungkinan dikarenakan jumlah pengunjung yang datang cukup banyak.

10. Anda merasa aman dari tindakan kriminal ketika melakukan aktivitas di Alun-alun Kota Depok

67 jawaban

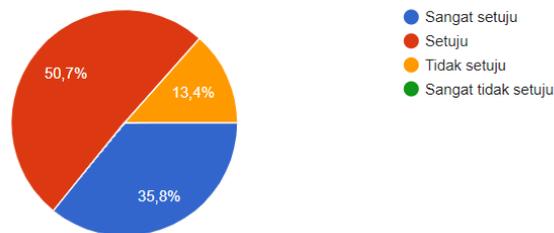


Gambar 4. 80 Hasil kuesioner tentang keamanan tindak kriminal

Sumber: Hasil Kuesioneri, 2022

11. Anda merasa aman dari bahaya lalu lintas ketika melakukan aktivitas di Alun-alun Kota Depok

67 jawaban



Gambar 4. 79 Hasil kuesioner tentang keamanan lalu lintas

Sumber: Hasil Kuesioneri, 2022

Selanjutnya akan dilakukan perhitungan menggunakan *Public Space Index* berdasarkan data hasil observasi dan kuesioner.

Tabel 4. 3 Tabel perhitungan Public Space Index

No	Variabel	Weighting	Scoring	Total
<b>Inclusiveness</b>				
1	Presence of people of diverse ages	0.5	3	1.5
2	Presence of people of different genders	0.5	3	1.5
3	Presence of people of diverse classes	0.5	3	1.5
4	Presence of people with diverse physical abilities	0.5	2	1
5	Control of entrance to public space : presence of lockable gates , fences , etc.	1	1	1
6	Range of activities . and behaviours	1	3	2
7	Opening hours of public space	1	0	0
8	Presence of posted signs to exclude certain people or behaviours	1	2	2
9	Presence of surveillance cameras , security guards , guides , ushers , etc. intimidating and privacy is infringed upon	1	3	3
10	Perceived openness and accessibility	2	2	4
11	Perceived ability to conduct and participate in activities and events in space	1	2	2
<b>Aggregat score</b>		10		19.6
<b>Index rating for inclusiveness (out of 100)</b>				<b>66</b>

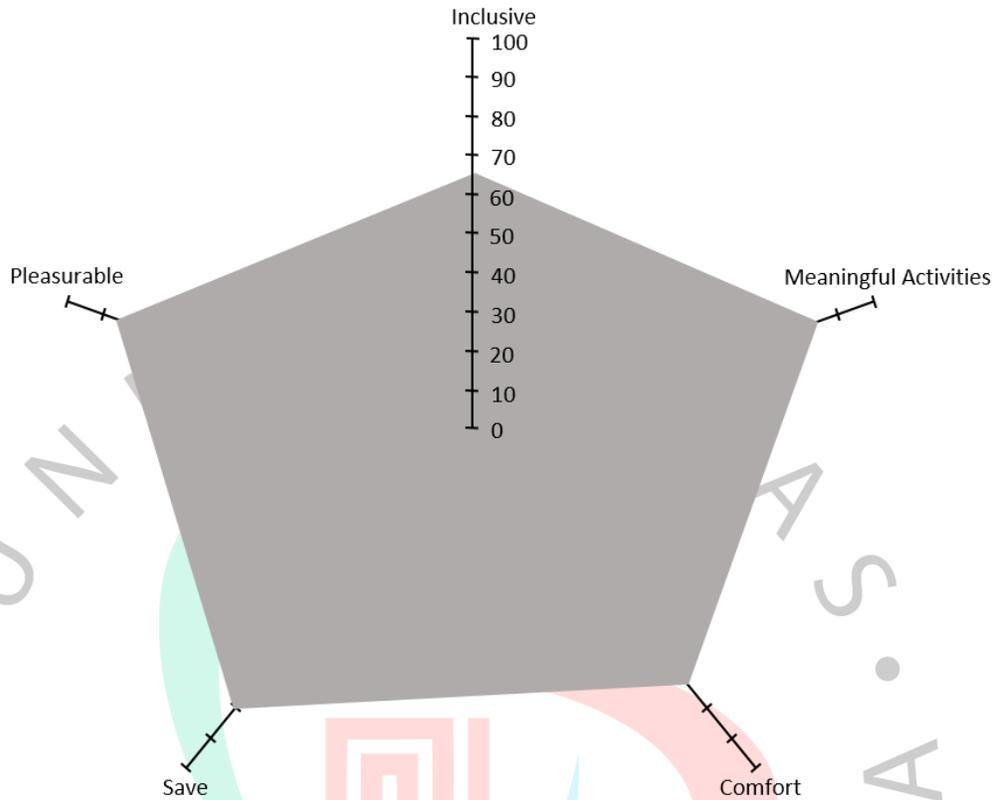
No	Variabel	Weighting	Scoring	Total
<b>Meaningful Activities</b>				
1	Presence of community - gathering third places	2	3	6
2	Range of activities and behaviours	1	3	3
3	Space flexibility to suit user needs	1	2	2
4	Availability of food within or at the edges of the space	2	3	6
5	Variety of businesses and other uses at the edges of the space	1	2	2
6	Perceived suitability of space layout and design to activities and behaviour	2	2	4
7	Perceived usefulness of businesses and other uses	1	2	2
<b>Aggregat score</b>		10		25
<b>Index rating for inclusiveness (out of 100)</b>				<b>84</b>

No	Variabel	Weighting	Scoring	Total
<b>Comfort</b>				
1	Places to sit without paying for goods and services .	2	3	6
2	Seating provided by businesses	1	3	3
3	Other furniture and artifacts in the space	1	2	2
4	Climatic comfort of the space shade and shelter	2	1	2
5	Design elements discouraging use of space	1	2	2

6	Perceived physical condition and maintenance appropriate for the space	2	2	4
7	Perceived nuisance noise from traffic or otherwise	1	1	1
<b>Aggregat score</b>		10		22
<b>Index rating for inclusiveness (out of 100)</b>				<b>72</b>

No	Variabel	Weighting	Scoring	Total
<b>Safety</b>				
1	Visual and physical connection and openness to adjacent street / s or spaces	1	2	2
2	Physical condition and maintenance appropriate for the space	1	2	2
3	Lighting quality in space after dark	1	3	3
4	Perceived safety from presence of surveillance cameras , security guards , guides , ushers , etc. providing safety	1	3	3
5	Perceived safety from crime during daytime	2	2	4
6	Perceived safety from crime after dark	2	2	4
7	Perceived safety from traffic .	2	3	6
<b>Aggregat score</b>		10		24
<b>Index rating for inclusiveness (out of 100)</b>				<b>80</b>

No	Variabel	Weighting	Hasil	Total
<b>Pleasurability</b>				
1	Presence of mem orable architectural . or landscape fea tures ( imageability )	0.7	3	2.1
2	Sense of enclosure	0.7	2	1.4
3	Variety of sub spaces	0.7	3	2.1
4	Density of elements in space providing sensory complexity	0.7	3	2.1
5	Variety of elements in space providing sensory complexity	0.7	3	2.1
6	Design elements providing focal points	0.7	3	2.1
7	Visual and physical connection and openness to adjacent street/s or spaces	0.7	2	1.4
8	Perceived attrac tiveness of space	0.7	2	1.4
9	Perceived interest ingness of space	0.7	2	1.4
10	Permeability of building facades on the streetfront	0.7	1	0.7
11	Personalization of the buildings on the streetfront	2	3	6
12	Articulation and variety in architec tural features of building facades on the streetfront	1	3	3
<b>Aggregat score</b>		10		25.8
<b>Index rating for inclusiveness (out of 100)</b>				<b>86</b>



Gambar 4. 81 Grafik hasil perhitungan Public Space Index  
Sumber: Olahan Pribadi, 2022

Dalam grafik hasil perhitungan Publik Space Index, menggambarkan bahwa nilai inklusif Alun-alun Kota Depok lebih rendah dibanding nilai yang lainnya. Variabel dari dimensi *inclusiveness* yang memiliki nilai rendah yaitu mengenai jam buka Alun-alun Depok yang dibawah 10 jam. Salah satu alasannya karena Alun-alun Kota Depok masih memberlakukan beberapa peraturan terkait pandemi, yaitu pembatasan jam operasional sehingga Alun-alun Kota Depok tidak bisa diakses secara 24 jam penuh. Selain itu, akses untuk memasuki Alun-alun Kota Depok juga terkontrol, maksudnya terdapat petugas keamanan yang berjaga di pintu masuk yang mengawasi setiap pengunjung yang datang. Namun, Alun-alun Kota Depok dapat dikunjungi oleh seluruh kalangan, tidak ada pembatasan untuk orang-orang tertentu, pengunjung juga bisa melakukan berbagai aktivitas di dalamnya dikarenakan kemudahan pengunjung untuk menggunakan setiap fasilitas yang tersedia di dalamnya.

Lalu nilai *comfort* pada Alun-alun Kota Depok juga memiliki urutan nilai lebih rendah kedua, variabel yang memiliki nilai terkecil dari dimensi *comfort* adalah mengenai iklim cuaca dan kebisingan. Pada saat siang hari kondisi alun-alun memang agak lebih panas dari tempat lainnya, dikarenakan material pekerasan yang digunakan berupa aspal. Lalu kondisi alun-alun juga cukup ramai sehingga cukup bising. Namun alun-alun sendiri memiliki banyak tempat yang dapat dijadikan tempat duduk, sehingga dengan area yang luas tetap dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung untuk beristirahat.

Untuk dimensi *safety*, *pleasurability*, dan *meaningful activities* tidak sudah cukup baik dan bisa dilihat dari setiap variabel yang ada memiliki nilai yang relative cukup baik. Sehingga ke tiga dimensi tersebut bisa dipertahankan dan dirawat dengan baik oleh pengelola untuk pemanfaatan alun-alun kedepannya.

